

**TEKNIK PEMBUATAN GITAR AKUSTIK PADA BENGKEL MUSIK SIPOHOLON  
GITAR HUTAGALUNG DI KECAMATAN SIPOHOLON  
KABUPATEN TAPANULI UTARA**

**Novel Kristin Adelina Hutauruk, Monang A. Sianturi, Aprinaldi Simarangkir,  
Testi Bazarni Zebua, Rowilson Nadeak**

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

[novellhtrk@gmail.com](mailto:novellhtrk@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan proses pembuatan gitar secara tradisional di bengkel gitar Sipoholon, yang terletak di Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Bengkel ini terkenal sebagai pusat produksi gitar tradisional Batak yang tetap menggunakan teknik pembuatan secara manual dengan unsur lokal, baik dalam aspek tata letak maupun karakter akustik. Metode penelitian yang diterapkan ialah metode deskriptif kualitatif, yang melibatkan penggunaan teknik observasi langsung, wawancara mendalam dengan perajin gitar, dan dokumentasi terinci mengenai proses produksi. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses produksi gitar, dimulai dari tahap pemilihan bahan baku, proses pemotongan kayu, perakitan, penyelesaian akhir, hingga penyetelan terakhir. Hasil penelitian terungkap bahwa Gitar Sipoholon tidak hanya berfungsi sebagai instrument musik, melainkan juga memegang peran penting sebagai simbol dalam pelaksanaan beragam upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat Batak.

Kata Kunci : Teknik Pembuatan, Kerajinan Tradisional, Budaya Lokal

**Abstract**

This study was conducted with the aim of describing the process of making guitars traditionally at the Sipoholon guitar workshop, located in North Tapanuli, North Sumatra. This workshop is famous as a center for the production of traditional Batak guitars that still use manual manufacturing techniques with local elements, both in terms of layout and acoustic character. The research method applied is a qualitative descriptive method, which involves the use of direct observation techniques, in-depth interviews with guitar craftsmen, and detailed documentation of the production process. The main focus of this study is to gain a deep understanding of the guitar production process, starting from the stage of selecting raw materials, the wood cutting process, assembly, finishing, to the final tuning. The results of the study revealed that the Sipoholon Guitar not only functions as a musical instrument, but also plays an important role as a symbol in carrying out various traditional ceremonies carried out by the Batak people.

Keywords : Manufacturing Techniques, Traditional Crafts, Local Culture

## **PENDAHULUAN**

Teknik adalah cara atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan atau melakukan suatu kegiatan dengan lebih efektif dan efisien. Teknik dapat berupa proses, metode, atau cara kerja yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai hasil yang dibutuhkan. Menurut KBBI (kamus Besar Bahasa Indonesia), Teknik adalah cara kerja atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan atau melakukan suatu kegiatan dengan lebih efektif dan efisien. Menurut Jhon Dewey, Teknik adalah proses yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan, dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan alat-alat yang tepat. Gitar merupakan salah satu alat musik yang populer di kalangan masyarakat dunia.

Alat musik ini tidak hanya dimainkan oleh masyarakat kelas atas saja, tetapi hampir semua kalangan biasa memainkan salah satu alat musik berdawai ini. Tidak hanya digunakan oleh musisi dalam mengaransemen karya atau membuat komposisi baru, tetapi juga biasa digunakan untuk sekedar mengisi waktu luang. Instrumen dan permainan gitar hingga kini masih menjadi salah satu alat musik yang banyak diminati. Selain mudah membawanya dan tidak terlalu berat dan besar, gitar selalu menjadi pilihan utama masyarakat umum dalam berbagai kegiatan sosialisasi. Seseorang yang bisa memainkan gitar bisa saling mengajarkan kepada teman yang belum bisa bermain gitar atau bisa disebut dengan pemula, serta gitar biasa digunakan atau dimainkan ketika mereka sedang berkumpul bersama untuk sekedar meramaikan suasana.

Menurut Widodo (2013:11). Alat gitar telah melalui perjalanan waktu yang panjang. Sekitar abad ke-19 sebelum masehi hingga abad ke-17 masehi, gitar mengalami evolusi yang begitu rumit dan beraneka ragam. Diprediksi gitar berasal dari wilayah persia. Puing-puing yang ditemukan diperkirakan sekitar abad 19 sebelum masehi. Namun, beberapa ilmuwan dalangan pecinta musik berpendapat bahwa alat musik gitar bukanlah berasal dari sekitar wilayah persia, melainkan dari spanyol, yakni Vihuela.

Gitar klasik sebagai media pendidikan musik maupun pertunjukan dituntut untuk memiliki suatu standar tersendiri, selain baik dari segi aspek bunyi, maupun aspek kualitas bahan baku, estetika bentuk gitar akustik, pemilihan senar, kerapihan dalam proses pembuatan, dan tahan lama. Untuk menghasilkan kualitas bunyi gitar akustik yang baik, maka tak lepas dari struktur instrumen musik itu sendiri. Pemilihan bahan dan cara pembuatan, tentu sangat berpengaruh terhadap kualitas bunyi yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, penulis memilih Sipoholon Gitar Hutagalung menjadi tempat penelitian. Sipoholon Gitar Hutagalung merupakan salah satu bengkel musik yang beralamat di Jl. Balige Desa Hutaauruk, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. Bengkel musik Sipoholon gitar Hutagalung ini telah berdiri sejak tahun 1952, yang diusahai oleh Bapak Kahral Hutagalung. Namun pada masa itu, peminat gitar masih tergolong rendah, lebih cenderung kepada alat musik poti marende. Tetapi seiring berjalannya waktu, sekitar tahun 1980-an, alat musik organ mulai kurang diminati.

Keberhasilan pembuatan sebuah gitar pastinya tidak terlepas dari keseriusan seorang Luthier dalam mengembangkan karyanya. Hal ini berdampak pada hasil sebuah karya yang dihasilkan oleh Luthier. Proses pembuatan gitar sipoholon dimulai dengan mengolah dan membentuk kayu-kayu pilihan. Saat proses pembuatan harus benar-benar menjiwai pekerjaan dengan tekun dan telaten. Untuk pembuatan satu unit gitar, standarnya empat hari siap jadi. Tetapi bila ada pemesanan khusus dengan kualitas tinggi dan sesuai dengan harga, prosesnya bisa menekan hingga berbulan-bulan lamanya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Teknik**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Teknik merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk mempelajari sesuatu dengan cermat, baik melalui penelitian, pengamatan, atau kajian secara mendalam, yang merujuk pada kegiatan belajar, penelitian atau eksplorasi mendalam terhadap suatu bidang atau topik tertentu. Secara umum, Teknik diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari, meneliti, atau mendalami suatu bidang pengetahuan atau topik tertentu. Tehnik bertujuan untuk memperoleh informasi, wawasan, atau pemahaman baru melalui proses pembelajaran, pengamatan, atau penelitian sistematis.

Menurut Koentjaningrat (1993), Teknik adalah proses pengumpulan data dan informasi guna menganalisis serta memahami suatu fenomena atau konsep tertentu dalam rangka menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat. Tujuan Teknik secara umum adalah untuk memperoleh pemahaman pengetahuan, atau solusi terhadap suatu masalah. Berikut beberapa tujuan spesifik studi:

- a. Memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan wawasan dan pemahaman terhadap suatu bidang atau fenomena tertentu.

- b. Mengidentifikasi dan memecahkan masalah, menemukan solusi atas permasalahan melalui penelitian dan analisis.
- c. Mengembangkan teori atau konsep, menciptakan atau memperluas teori yang dapat digunakan untuk memahami suatu bidang studi.

### **Pengertian Pembuatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI), Pembuatan adalah suatu proses untuk menciptakan sesuatu, seperti barang, karya seni, atau produk. Teknik pembuatan merupakan ilmu yang mempelajari alat musik, sejarah, konstruksi, cara pembuatan, fungsi, hingga penggunaannya dalam budaya (seperti Aerofon, Kordofon, Membranofon, dan Idiofon).

1. Aerofon salah satu kelompok alat musik berdasarkan klasifikasi Hornbostel- Sachs<sup>1</sup> (wikipedia) yang menghasilkan bunyi melalui getaran udara tanpa melibatkan senar atau membran. Bunyi pada aerofon dihasilkan dari udara yang bergetar di dalam alat musik tersebut, baik melalui tiupan langsung, tekanan udara, atau mekanisme lainnya.
2. Kordofon adalah kelompok alat musik yang menghasilkan bunyi melalui getaran senar atau bunyi dawai yang direntangkan di antara dua titik. Getaran ini biasanya dihasilkan dengan cara dipetik, digesek, atau dipukul.
3. Membranofon adalah kelompok alat musik yang menghasilkan bunyi melalui getaran membran atau selaput yang direntangkan di atas permukaan. Membran tersebut dapat terbuat dari kulit hewan atau bahan sintesis, dan bunyinya dihasilkan dengan cara dipukul, digesek, atau bahkan ditiup.
4. Idiofon adalah kelompok alat musik yang menghasilkan bunyi dari getaran bahan dasarnya sendiri tanpa menggunakan senar, membran atau udara sebagai sumber bunyi.

### **Pengertian Gitar Akustik**

Gitar akustik adalah jenis gitar dimana suara yang dihasilkan berasal dari getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar ke dalam ruang suara. Suara yang berada dalam ruang suara ini akan beresonansi terhadap kayu bahan gitar. Jenis dan kualitas kayu serta jenis senar yang digunakan akan mempengaruhi suara yang oleh gitar akustik. Biasanya, gitar akustik digunakan dalam berbagai genre musik seperti folk, klasik, Flamenco, serta Blues dan country.

Gitar berperan penting dalam perkembangan kesnian musik. Gitar sendiri merupakan alat musik yang menggunakan senar dawai. Gitar dapat dimainkan dengan dua cara yaitu,

---

<sup>1</sup> Hornbostel-sachs. Erich Moritz von hornbostel, Curt Sachs <https://en.m.wikipedia.org>

dengan cara dipetik dan menggunakan plektrum. Senar dawai pada gitar pada konvensi berjumlah enam dengan ukuran yang tidak terlalu besar dan saling berdempetan antara senar satu dengan senar lainnya. bahan baku pembuat gitar pada umumnya menggunakan bahan kayu, kemudian pada senar menggunakan nilon atau baja. Dalam perkembangan musik sebagai hiburan saat ini, gitar memiliki peranan aktif dalam menghasilkan nada-nada yang harmoni dan menghibur.

Gitar akustik tersedia tersedia dalam berbagai jenis, seperti gitar akustik klasik dengan senar nilon dan gitar akustik folk dengan senar baja.

#### 1. Gitar Folk

Dalam musik folk, gitar akustik menjadi instrumen utama karena sifatnya yang mudah dibawa dan suaranya yang hangat, cocok untuk melodi yang sederhana namun bermakna. Gitar akustik sering dipakai untuk mengiringi lirik yang menceritakan kisah kisah kehidupan.

#### 2. Gitar Klasik

Dalam musik klasik, gitar akustik digunakan untuk memainkan karya-karya dari komposer besar, seperti Johann Sebastian Bach atau Francisco Tarrega. Gitar klasik (berbeda dengan gitar akustik steel-string) menggunakan senar nilon yang memberikan nuansa suara lembut yang cocok untuk musik klasik dan flamenco.

#### 3. Gitar Flamenco

Dalam tradisi musik spanyol, khususnya flamenco, gitar akustik memiliki peran sentral. Gitar flamenco dimainkan dengan teknik khusus seperti rasgueado (strumming cepat) dan fingerpicking yang rumit, dan menghasilkan ritme.

### **Komponen-komponen Gitar Akustik**

Gitar akustik terdiri dari beberapa komponen utama yang memiliki fungsi penting, yaitu:

1. Kepala gitar (headstock)
2. Tuner (Machine Heads)
3. Nut Gitar
4. Leher Gitar (Neck)
5. Fingerboard (Fretboard)
6. Fret
7. Lubang suara (soundhole)

8. Senar
9. Saddle
10. Bridge

## **METODE PENELITIAN**

Dalam mengatasi sebuah permasalahan yang muncul dalam proses penelitian, sangatlah diperlukan sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk membantu dalam upaya mencapai hasil penelitian yang maksimal. <sup>2</sup>Metode merupakan suatu proses kegiatan sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. <sup>3</sup>Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penulisan dalam melakukan penelitian mengenai Teknik Pembuatan Gitar Akustik Pada Bengkel Musik Sipoholon Gitar Hutagalung, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Nugrahani mengemukakan pendapat bahwa metode kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata dari sekedar atau frekuensi. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada penggambaran mendalam tentang suatu fenomena atau kejadian yang terjadi di dunia nyata.

### **Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian kualitatif menurut Bogdan mengatakan tiga tahapan penelitian:

#### **1. Tahap Pra-Lapangan**

- a. Penelitian yang dilakukan dalam tahap pra-lapangan meliputi: Menyusun rancangan penelitian kualitatif yang berisi latar belakang masalah, alasan pelaksanaan penelitian, kajian pustaka, dan hal-hal mengenai persiapan sebelum masuk lapangan.

---

<sup>2</sup>Emzir, "*Metode penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*" (Jakarta: PT. Rajagrafindo PERSADA, 2020), hlm.3

<sup>3</sup>Dr. Sandu Sitoyo Dkk, "*Metode dasar penelitian*", (Yogyakarta: literasi media publis, juni 2015) hlm.28

- b. Memilih lapangan penelitian yang menurut penulis sesuai dengan topik yang diajukan.
- c. Mengurus perizinan yaitu siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan yaitu berusaha mengenal unsur lingkungan social, fisik, dan kaeadaan alam.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan, pemanfaatan informan bagi peneliti adalah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring.
- f. Melengkapi segala macam perlengkapan penelitian.

## **2. Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang ditentukan sebagai berikut:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b) Memperhatikan penampilan saat memasuki lapangan dan menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, tata bicara, dan budaya latar penelitian.
- c) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan.
- d) peneliti harus memperhatikan waktu saat melakukan penelitian.

## **3. Analisa Intensif**

Pada tahap analisa intensif, penulis melakukan tiga langkah dasar menganalisa dan sebagai dasar pokok persoalan masing-masing.

- a) konsep dasar penelitian yang membahas pengertian dari variable topik, waktu pelaksanaan, maksud dan tujuan penelitian.
- b) untuk menemukan hipotesa, penulis akan melakukan penelitian secara intensif dengan memperdalam temuan yang disatukan dalam sumber-sumber data lain yang didapat.
- c) langkah selanjutnya adalah menganalisa sumber data yang sudah diformulasikan kedalam bentuk pekerjaan dan mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber.

## **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik ataupun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Menurut Jonathan Sarwono teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat deskriptif maksudnya data berupa gejala –

gejala yang di kategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan – catatan lapangan saat penelitian dilaksanakan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis serta di olah dan dianalisis serta dituangkan kedalam deskriptif kualitatif.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara peneliti dan informan untuk mengumpulkan informasi. Di era teknologi informasi, wawancara bisa dilakukan secara daring melalui media telekomunikasi.

### **2. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung fenomena penelitian. Metode ini merupakan salah satu yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Cresweel, observasi adalah proses pengumpulan informasi langsung dengan mengamati orang dan tempat di lokasi penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi atau dokumen sering kali digunakan para ahli dalam dua pengertian yaitu pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan ketilasan-ketilasan arkeologis.

### **4. Membuat catatan lapangan**

Penelitian kualitatif mengandalkan observasi dan wawancara dalam pengumpulan data lapangan. Catatan lapangan adalah hasil pengamatan dan pengukuran tertulis yang dicatat oleh surveyor tempat mereka menuliskan informasi tentang bahan yang mereka survey.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa, teknik pembuatan gitar akustik memiliki pandangan positif untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap musik dan menyediakan wadah bagi pecinta musik untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

### **Temuan Penelitian**

Melalui upaya branding yang terencana dengan baik serta promosi yang terukur, gitar Sipoholon dapat menjadi salah satu komoditas terkemuka dalam ranah ekonomi kreatif. Kolaborasi antara pengrajin lokal dan musisi profesional memiliki potensi untuk menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam sektor industri musik dan pariwisata budaya. Dengan bekerja sama, mereka dapat menciptakan produk-produk inovatif yang tetap mempertahankan nilai-nilai budaya lokal, seperti menggabungkan tradisi pengrajin dengan teknologi modern untuk menciptakan alat musik yang unik dan berkualitas.

### **Diskusi Hasil Penelitian**

Penelitian ini mencatat bahwa gitar Sipoholon bukan sekadar alat musik, melainkan juga lambang penting dalam melestarikan identitas budaya lokal. Keterampilan yang diwariskan dari generasi ke generasi oleh pengrajin sangat berpengaruh dalam menjaga keaslian gitar ini. Dalam menghadapi tuntutan pasar modern yang mengutamakan efisiensi dan produksi besar-besaran, ketergantungan pada metode tradisional menjadi kendala yang harus diatasi.

Diskusi yang mendalam bersama para pengrajin mengungkapkan semangat yang tinggi dalam mempertahankan tradisi, namun kekurangan dukungan sistemik dari pemerintah dan keterbatasan akses terhadap teknologi modern telah melambatkan kemajuan mereka. Disamping itu, perhatian meningkat karena kurangnya proses regenerasi dari kalangan muda yang bisa berujung pada kehilangan keterampilan ini dalam beberapa dekade yang akan datang. Penelitian ini juga mencerminkan urgensi kolaborasi antara budaya dan ekonomi kreatif.

### **Keterbatasan Penelitian**

Perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Lokasi penelitian ini terbatas pada wilayah Kecamatan Sipoholon, sehingga belum mencakup semua variasi dalam proses pembuatan gitar tradisional di komunitas Batak. Kedua, informan yang terlibat dalam penelitian ini hanya terdiri dari lima pengrajin yang aktif, sehingga representasi pengalaman dan teknik di kalangan komunitas pengrajin lain mungkin belum terwakili sepenuhnya. Keterbatasan waktu penelitian selama tiga bulan menghambat pengamatan lebih mendalam terhadap dinamika musiman dalam produksi atau pemasaran gitar.

Beberapa aspek visual dan suara tidak terdokumentasikan secara optimal karena keterbatasan dalam penggunaan teknologi dokumentasi modern. Kedepannya, penelitian lanjutan dapat melibatkan partisipan dalam jumlah yang lebih banyak, wilayah cakupan yang lebih luas, dan pendekatan multidisipliner guna mencapai hasil yang lebih komprehensif.

## **Implikasi Hasil Penelitian**

Dampak dari riset ini terbagi ke dalam beberapa aspek yang signifikan. Pertama, dari perspektif akademik, penelitian dan interpretasi terhadap gitar Sipoholon memiliki potensi untuk menjadi sumber informasi yang berharga dalam konteks studi budaya, seni tradisional, dan ekonomi kreatif lokal. Dengan adanya hal ini, terbuka peluang untuk mengembangkan kurikulum seni dan budaya lokal mulai dari pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dari perspektif sosial dan budaya, penelitian ini menekankan signifikansi pelestarian pengetahuan lokal sebagai elemen yang memperkuat identitas kolektif masyarakat Batak.

Implementasi temuan penelitian ini berpotensi untuk memberikan kontribusi positif dalam memperkuat identitas dan keberlanjutan komunitas pengrajin, sekaligus memperluas pemahaman masyarakat terhadap pentingnya warisan budaya yang mereka miliki. Dari sudut pandang ekonomi, penelitian ini mengungkapkan potensi yang signifikan yang dimiliki gitar Sipoholon dalam memajukan sektor industri kreatif yang berakar pada kearifan lokal. Pemerintah lokal dan pengusaha memiliki kesempatan untuk menggunakan penemuan ini guna merancang strategi pemasaran yang lebih efektif.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian kualitatif di Bengkel gitar Sipoholon tentang menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan gitar dengan teknik cetakan triplek adalah sebagai berikut: 1) Pengukuran bentuk dan badan gitar, 2) Pemangkasan triplek, 3) Body dicetak dengan menggunakan cetakan triplek, 4) Pemasangan badan samping, 5) Pengeleman balok di bagian atas dan bawah gitar mempengaruhi kualitas suara, 6) Pastikan pemasangan kerfing dilakukan oleh profesional, 7) Pemasangan kerangka, 8) Pemasangan badan atas, 9) Proses pembuatan neck, 10) Pemasangannya papan fret, 11) Finishing. Gitar yang dibuat Bengkel gitar Sipoholon merupakan gitar custom dengan kualitas yang baik, menggunakan teknik cetakan triplek, nyaman digunakan oleh konsumen karena konstruksi yang nyaman saat digenggam dan ringan sehingga memudahkan dalam bermain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andu, Sodik Ali. (2015). Dasar Metode Penelitian. Yogyakarta : Litrase Media Publising

- Banoë.(2017). Seminar Nasional"Seni dan Desain Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni Dan Desain. (<https://SG.docs.wps.com/module>)
- Cosmas Gatot Haryono.(2020).Ragam Metode Penelitian kualitatif Komunikasi.Jawa Barat: CV jejak
- Gunawan C dkk, Pemodelan Frekuensi Dan Simulasi Getaran Senar Gitar Bass Listrik Dan Gitar Akustik. Fast-jurnal sains dan teknologi (journal of science and technology) (2023)
- Hardani, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu, 2020)
- Lay M E, E-commerce gitar akustik dan sparepart jurnal mahasiswa tehnik informatika (2017)
- Maharani s, dkk Rekomendasi pemilihan gitar akustik dengan metode TOPSIS, jurnal SIFO mikroskil (2016).
- Miftahujannah f. "studi organologi pembuatan gitar" jurnal antologi departemen pendidikan seni musik FPSD UPI (2013).
- Naztin B dkk, implementasi visible lighth communication untuk pengiriman sinyal audio gitar akustik elektrik applied science (2017)
- Nugraharani Farida.2014.Metode Penelitian kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa.Solo : Cakra Books
- Setiawan D, dkk. kajian organologi pembuatan gitar akustik solid stell string musikolastika: jurnal pertunjukan dan pendidikan musik (2013)
- Shalim dan Syarum, "Metode penelitian Kualitatif",(Bandung:citapustaka media,2012)
- Tundo T Sistem bantu untuk pengrajin dalam menentukan kayu terbaik untuk bahan gitar dengan menggunakan metode moora, teknologi informasi dan ilmu komputer (2021)